

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dengan iman dan pendidikan manusia akan mencapai kehidupan yang bahagia baik di dunia maupun di akhirat.¹ Islam juga memerintahkan agar manusia selalu untuk maju, apalagi dalam hal pendidikan terutama dalam hal mengejar prestasi belajar, hal ini di perintahkan oleh Allah Swt dalam surah Al-Baqarah ayat 148.

Yaitu:

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَمَا تُكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (١٤٨)

Ayat ini memerintahkan agar manusia berlomba-lomba untuk berbuat kebajikan, berlomba-lomba untuk mengejar prestasi terbaik dalam belajar. Karena dengan prestasi belajar akan mampu membuat manusia-manusia yang beriman menjadi kuat. Di Indonesia pendidikan dianggap suatu hal yang sangat penting bagi seluruh Rakyat Indonesia. Pendidikan Nasional yang bersifat semesta, menyeluruh dan terpadu mempunyai peranan dalam meningkatkan kualitas manusia sekaligus sebagai pembentuk manusia Indonesia seutuhnya dan sebagai pendukung pertumbuhan dan perkembangan masyarakat.² Dilihat dari pendidikan

¹Fahmi Lukman, *Keunggulan Sistem Pendidikan Islam*, (Al-Wa'ie, maret 2006), h. 98

²Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan*, (Jakarta: PT. Gemawindu Panca Perkasa, 2000), h. 121

Nasional yang bersifat semesta menjadikan belajar merupakan kebutuhan yang harus dijalani oleh putra putri Indonesia agar mereka menjadi manusia yang mempunyai pendidikan yang tinggi diiringi dengan akhlak mulia. Sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-Undang Negara Indonesia yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Panti asuhan merupakan sebuah lembaga yang menampung anak-anak yatim, dan anak-anak terlantar baik itu dikelola secara mandiri (swasta) maupun pemerintah, dimana anak-anak tersebut dididik dan dikembangkan potensi yang mereka miliki untuk bekal mereka mengarungi bekal hidup. Mereka Anak-anak yatim dan anak terlantar yang hidupnya di jalanan, yakni anak yang telah putus hubungan dengan orang tuanya dan tidak sekolah terlebih bagi mereka yang anak yatim yang keluarganya tidak mampu. Anak yatim bekerja di jalanan, yakni anak-anak yang berhubungan tidak teratur dengan orang tuanya, baik yang masih sekolah maupun yang tidak sekolah. Anak-anak yang walaupun tinggal sama orang tuanya namun sudah mencari nafkah di jalanan yang bukan tidak mungkin mereka akan putus sekolah.⁴

³Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h.7

⁴ <http://www.pawon.net/pengertian-panti-asuhan/> May. 10 Artikelno comments. Diakses selasa 11 februari 2014

Panti asuhan merupakan suatu lembaga sosial yang mengasuh anak-anak yang berlatar belakang kurang sempurna dari segi kekeluargaan seperti anak yatim, anak piatu dan anak yatim piatu serta anak pakir miskin. Panti asuhan didirikan untuk membina dan mendidik serta memelihara anak-anak agar mendapat kehidupan yang layak baik dari segi ekonomi, sosial, dan pendidikan dimasa depan mereka. Melalui panti asuhan anak didik dengan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang dapat mengembangkan diri siswa baik dari segi jasmani dan rohani seperti ilmu pengetahuan, kreativitas dan akhlakul karimah. Panti asuhan dapat membentuk pribadi anak menjadi anak yang mandiri dan membentuk sikap diri yang sempurna, panti asuhan memiliki sesuatu yang dapat membuat anak sehingga memperoleh konsep diri yang sempurna sesuai dengan ilmu pengetahuan dan ajaran agama sehingga menjadi anak yang mandiri dan memiliki masa depan yang cerah.

Salah satu panti asuhan yang penulis ketahui adalah panti asuhan “Al-Ashr” yang terletak Jl. Tembus Perumnas Kayu Tangi Ujung No. 127 RT 45 RW. 07 Kel. Alalak Utara 70125 Banjarmasin. Berdasarkan peninjauan awal, setelah penulis melakukan observasi kepanti asuhan tersebut, anak yang memiliki masalah sosial seperti kemampuan ekonomi, kurangnya salah satu dari kepala keluarga atau keduanya, sehingga lingkungan keluarga tidak lagi dapat memberikan solusi terhadap permasalahan kehidupan yang membuat mereka merasa tidak memiliki masa depan yang jelas. Melalui panti asuhan anak-anak panti diasuh, dibina dan didik dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan sehingga anak memiliki pandangan dan keyakinan terhadap dirinya baik yang bersifat positif maupun

negatif, dan salah satu solusinya dengan memasukkan anak-anak ini ke sekolah yang layak untuk mereka.

Anak- anak yang tinggal di panti asuhan ini, mayoritas bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam yang terletak Jl. Tembus Perumnas Gang Berkah RT. 42 Banjarmasin ini berada di pemukiman masyarakat dan yang berciri khas agama Islam. Terkait dengan masalah ini, maka menimbulkan rasa ingin tahu tentang perbandingan prestasi belajar antara siswa yang tinggal di panti asuhan dengan yang tidak tinggal di Panti asuhan yaitu bersama orang tua. Karena faktor pendidikan yang diperoleh baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal pada kenyataannya ada perbedaan dan penulis tertarik mengadakan penelitian yang berbentuk skripsi dengan judul: PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS II YANG TINGGAL DI PANTI ASUHAN DENGAN YANG TIDAK DI PANTI ASUHAN PADA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QALAM KOTA BANJARMASIN.

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis memberikan interpretasi terhadap judul di atas sebagai berikut:

1. Perbandingan, dalam Bahasa Inggris ialah "*compare*" yang berarti membandingkan, memperbandingkan.⁵ Dalam kamus besar bahasa

⁵John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris- Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 132

Indonesia perbandingan adalah perbedaan selisih kesamaan.⁶ Jadi perbandingan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Perbandingan prestasi belajar siswa kelas II yang tinggal di panti asuhan dengan yang tidak di panti asuhan pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin.

2. Prestasi belajar dalam kamus besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.⁷
3. Panti Asuhan adalah “lembaga panti sosial, lembaga mengasuh anak-anak”⁸. Panti asuhan merupakan salah satu tempat untuk membina dan merehabilitasi kembali kondisi anak yatim, baik fisik, mental maupun kehidupan sosialnya.⁹ Yang dimaksudkan dalam tulisan ini adalah panti asuhan “Al-Ashr” yang terletak Jl. Tembus Perumnas Kayu Tangi Ujung No. 127 RT 45 RW. 07 Kel. Alalak Utara 70125 Banjarmasin.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka Umum, 2001), h. 860

⁷Depdikbud RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai pustaka,1990), h. 1213

⁸WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1992), h.197

⁹<http://www.scribd.com/doc/136644706/Makalah-Panti-Asuhan> Loker 2014 terupdate, PANTI ASUHAN DAN KADERISASI DA'I. Diakses 7 juli 2014

1. Babagaimana prestasi belajar siswa kelas II yang tinggal di Panti asuhan pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam kota Banjarmasin?
2. Babagaimana prestasi belajar siswa kelas II yang tidak tinggal di Panti pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam kota Banjarmasin?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa kelas II yang tinggal di panti asuhan dengan yang tidak di panti asuhan pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam kota Banjarmasin?

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Panti asuhan terhadap prestasi belajar siswa yang bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin.
2. Dengan mengetahui peran Panti asuhan apakah terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa yang tinggal di panti dengan yang tidak yang bersekolah pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin.
3. Sepengetahuan penulis, sebelumnya belum ada peneliti yang pernah melakukan penelitian pada kasus dan lokasi yang disebutkan.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa kelas II yang tinggal di Panti asuhan pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam kota Banjarmasin
2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa kelas II yang tidak tinggal di Panti asuhan pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam kota Banjarmasin
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa kelas II yang tinggal di Panti asuhan dengan yang tidak di panti asuhan pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan berguna untuk:

1. kepada pihak sekolah khususnya pada guru agar dapat terus meningkatkan keprofesionalan dalam mengajar.
2. Sebagai bahan evaluasi bagi pengelola panti asuhan terhadap kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah siswa kelas II yang bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Kota Banjarmasin
3. Sebagai masukan untuk pengelola Panti asuhan agar meningkatkan bimbingan dan motivasi terhadap siswa yang tinggal di Panti asuhan.
4. Kepada pihak pengelola panti asuhan agar dapat memberikan fasilitas dalam belajar seperti buku pegangan belajar.
5. Sebagai bahan informasi bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa yang tinggal di Panti asuhan

dengan yang tidak di Panti asuhan pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam kota Banjarmasin.

6. Sebagai bahan informasi dan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa/peneliti lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.
7. Bagi penulis khususnya sebagai pengalaman untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai upaya pengembangan wawasan berfikir secara ilmiah.

G. Anggapan Dasar dan Hipotesis

Pada penelitian ini, anggapan dasar dan hipotesis

1. Anggapan Dasar

- a. Panti asuhan merupakan lembaga pendidikan informal meliputi pendidikan anak baik penumbuhan mental spiritual, kemandirian dan menumbuhkan karakteristik manusia yang baik dan berkualitas¹⁰
- b. Siswa yang tinggal di panti asuhan lebih banyak menerima pelajaran dibandingkan siswa yang tidak tinggal di panti asuhan karena ada kegiatan belajar tambahan yang dilakukan diluar jam Sekolah.
- c. Siswa yang tinggal di panti asuhan, berada dalam lingkungan yang kondusif untuk belajar dibandingkan siswa yang tidak tinggal di Panti asuhan.

2. Hipotesis

¹⁰Depsos RI. *Buku Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penyantunan dan Pengentasan Anak Melalui panti Asuhan Anak*. (Jakarta: Balai Pustaka. 1996) h.45

Berdasarkan anggapan dasar dan latar belakang masalah, maka dapat dikemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa kelas II yang tinggal di Panti asuhan dengan yang tidak di Panti asuhan pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam kota Banjarmasin.

Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa kelas II yang tinggal di Panti asuhan dengan yang tidak di Panti asuhan pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam kota Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan memahami pembahasan dalam penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, serta sistematika penulisan

Bab II Landasan Teoritis berisi pengertian Belajar dan prestasi belajar, Prestasi Belajar siswa di sekolah, prestasi belajar dan lingkungan belajar, pencapaian prestasi belajar siswa melalui aktifitas belajar, Panti asuhan dan lembaga pendidikan non formal

Bab III Jenis dan Pendekatan, desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, Analisis data dan Prosedur Penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, berisi gambaran umum lokasi penelitian, Penyajian Data, Analisis data, dan pembahasan hasil Penelitian

Bab V penutup berisi kesimpulan dan saran.